

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan pada Asuhan Kebidanan komprehensif pada Ny.J dan Bayi Ny.J adanya kesenjangan antara teori dan penelitian.

1. Dari data subjektif terdapat kesenjangan yaitu Bayi demam menurut teori, demam pada bayi termasuk keadaan umum dan kurangnya asupan ASI dapat menyebabkan dehidrasi sehingga membuat suhu tubuh bayi meningkat, Bayi Ny.J mengalami demam karena ASI Ny.J belum keluar dengan lancar sehingga bayi kurang mendapatkan asupan ASI yang cukup.
2. Data Objektif pada asuhan kebidanan kehamilan, terdapat kesenjangan yaitu peningkatan Berat Badan hingga 9 Kg dari kehamilan trimester 1 sampai trimester ke 2 sedangkan menurut teori peningkatan BB pada kehamilan trimester pertama hingga trimester ke 2 yaitu 4 kg berat badan Ny. J meningkat hingga 9 kg.. Kemudian kesenjangan pada pemeriksaan Penunjang Yaitu Jumlah Kunjungan pemeriksaan Hb hanya pada trimester 1 sedangkan pada teori pemeriksaan Hb seharusnya dilakukan pada trimester 1 dan trimester ke III,

3. Data Analisisnya tidak ada kesenjangan yang di dapat dalam kehamilan, persalinan, Nifas, Bayi baru lahir, Neonatus, Imunisasi dan keluarga berencana.
4. Data penatalaksanaan terdapat kesenjangan pada asuhan persalinan yaitu pemberian induksi pada Ny.J karena tidak ada indikasi yang terdapat dalam teori. Kemudian Pada tindakan segera inisiasi menyusui dini setelah bayi lahir, di dalam teori tindakan IMD dilakukan setelah bayi lahir selama 30-60 menit, bidan tidak dilakukannya IMD karena Ibu dalam keadaan lemah dan Lelah setelah persalinan. Setelah itu pemberian oksitosin ke 2 seelah 15 menit merenggangkan tali pusat, pemmberian oksitosin ke 2 hal ini dilakukan karena plasenta belum terlepas dan uterus tidak berkontraksi dengan baik. Pada Bayi baru lahir dilakukan perawatan tali pusat menggunakan kasa steril, sedangkan didalam teori perawatan tali pusat tidak dibungkus menggunakan kasa steril dan hanya di keringkan saja.
5. Dalam penelitian ini penulis dari awal asuhan sampai dengan tahap evaluasi menyesuaikan teori yang ada dan dalam penelitian ini penulis menemukan kesenjangan antara teori dan data di lapangan pada persalinan yaitu peningkatan berat badan 9 Kg pada kehamilan, pemeriksaan penunjang hanya di lakukan 1 kali pada trimester I yang seharusnya dilakukan pada trimester ke 1 dan trimester ke III, pemberian induksi tanpa adanya indikasi, tidak dilakukanya Inisiasi Menyusu Dini (IMD), Pada Kala III dilakukan injeksi oksitosin ke 2 setelah 15 menit melakukan perenggangkan tali pusat dan pemberian oksitosin pertama. selain itu pada

bayi baru lahir terdapat kesenjangan yaitu pada perawatan tali pusat menggunakan kasa steril yang seharusnya di biarkan terbuka tanpa di bungkus menggunakan kasa, kemudian Bayi demam Pada usia 2 hari karena kurangnya asupan Asi yang di berikan.

B. SARAN

1. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan lahan praktik dapat mempertahankan serta meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan selama masa Kehamilan, Persalinan, nifas, BBL, Imunisasi, Keluarga berencana yang sesuai standar pelayanan kebidanan, kewenangan dan kompetensi bidan. Kemudian diharapkan bidan dapat meningkatkan kemampuan dalam memberikan konseling dan pemberian informasi melalui pendekatan interpersonal sehingga pasien dapat penuh/ mengikuti anjuran yang bidan berikan.

2. Bagi Pengguna

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan asuhan kebidanan sesuai standar kebidanan sehingga dapat mengaplikasikan dalam praktik klinik kebidanan selanjutnya.